

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015**



**Kantor
Pusat**

**Lampiran 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11**

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015
PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Rusdi Rosman
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Patra Kuningan X No. 9 – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farida Astuti
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Tamansari Pesona Bali B1 No. 4 Pisangan, Ciputat Timur-Tangerang
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2015.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern di dalam PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2015



Rusdi Rosman
Direktur Utama


Farida Astuti
Direktur Keuangan

**Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3457708
Fax 62 21 3454338
62 21 3454339**

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2015
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	4
Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 78

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

		31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Catatan	(Tidak Audit)	(Audit)
		Rp	Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2h,2i,2t, 3	350.691.369.730	573.360.267.681
Piutang usaha			
Pihak - pihak berelasi	2i,2j, 4,17	54.922.910.157	43.761.562.484
Pihak ketiga	2i,2t,4,17	432.642.907.989	471.168.677.740
Piutang lain-lain	2i, 5	23.369.468.142	10.164.241.862
Persediaan	2k, 6,17	787.767.934.854	687.406.883.246
Uang muka	7	9.716.165.407	3.475.497.245
Pajak dibayar di muka	2w, 8a	144.217.437.430	207.778.767.093
Beban dibayar di muka	2l,9	47.069.823.113	43.314.960.555
Total Aset Lancar		<u>1.850.398.016.821</u>	<u>2.040.430.857.906</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain jangka panjang	2i, 10	151.611.791	118.783.492
Investasi pada entitas asosiasi	2i,2f, 11	165.705.970.429	165.705.970.429
Aset pajak tangguhan - bersih	2w, 8e	44.163.984.717	42.314.182.093
Aset tetap	2m, 12,17	581.753.982.105	557.939.412.570
Aset yang belum digunakan	2m, 13	9.301.868.998	9.301.868.998
Beban ditangguhkan - bersih	2q, 14	1.517.288.051	1.137.653.107
Aset takberwujud	2n, 15	5.535.278.956	3.240.791.261
Aset lain-lain	2r, 16	160.842.346.329	147.995.106.440
Total Aset Tidak Lancar		<u>968.972.331.376</u>	<u>927.753.768.391</u>
TOTAL ASET		<u><u>2.819.370.348.198</u></u>	<u><u>2.968.184.626.297</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

		31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Catatan	(Tidak Audit)	(Audit)
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2i, 2j, 17	58.797.781.659	131.515.398.867
Utang usaha			
Pihak - pihak berelasi	2i,2j, 18	12.002.685.982	15.499.642.498
Pihak ketiga	2i,2t,18	390.121.599.085	489.718.895.403
Utang pajak	2w, 8b	46.169.421.745	49.392.289.856
Uang muka pelanggan	2u, 19	762.264.902	762.264.902
Beban yang masih harus dibayar	20	109.537.647.257	130.974.795.363
Kewajiban sewa pembiayaan - jangka pendek	2o, 21	1.896.746.028	1.797.144.315
Liabilitas lancar lain-lain	22	38.354.791.884	35.151.250.222
Total Liabilitas Jangka Pendek		657.642.938.541	854.811.681.427
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka menengah	2i, 23	200.000.000.000	200.000.000.000
Kewajiban imbalan kerja	2v, 28	101.563.767.635	99.135.361.457
Kewajiban sewa pembiayaan - jangka panjang	2o, 21	3.761.848.851	3.093.633.500
Total Liabilitas Jangka Panjang		305.325.616.486	302.228.994.957
TOTAL LIABILITAS		962.968.555.027	1.157.040.676.384
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari :			
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi			
atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B			
	24	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor:			
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	26	10.084.641.850	10.084.641.850
Tambahan modal disetor lainnya	2s, 25	43.579.620.031	43.579.620.031
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya	27	945.523.095.233	945.523.095.233
Belum ditentukan penggunaannya		278.530.094.574	234.625.679.207
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		1.833.117.451.688	1.789.213.036.320
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	23.284.341.483	21.930.913.593
Total Ekuitas		1.856.401.793.171	1.811.143.949.913
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.819.370.348.198	2.968.184.626.297

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

	Catatan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Kepentingan non pendendali	Total Ekuitas	
		Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sipendadali	Saldo laba				Total
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo per 01 Januari 2014		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	784.611.229.538	214.549.154.260	1.608.224.645.679	16.130.043.302	1.624.354.688.981
Dividen	27	-	-	-	-	(53.637.288.565)	(53.637.288.565)	(218.504.503)	(53.855.793.068)
Cadangan umum	27	-	-	-	160.911.865.695	(160.911.865.695)	-	-	-
Laba bersih Tahun 2013		-	-	-	-	234.625.679.206	234.625.679.206	6.019.374.794	240.645.054.000
Saldo per 31 Desember 2014		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	945.523.095.233	234.625.679.206	1.789.213.036.320	21.930.913.593	1.811.143.949.913
Saldo per 01 Januari 2015		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	945.523.095.233	234.625.679.206	1.789.213.036.320	21.930.913.593	1.811.143.949.913
Dividen	27	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembelian Kembali Saham dan swap		-	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	43.904.415.367	43.904.415.367	1.353.427.890	45.257.843.257
Saldo per 31 Maret 2015		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	945.523.095.233	278.530.094.574	1.833.117.451.688	23.284.341.483	1.856.401.793.171

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2015 DAN 2014

	Catatan	2015 (Tidak Audit) Rp	2014 (Tidak Audit) Rp
PENJUALAN BERSIH	2j, 2u, 30	1.015.016.655.652	867.027.738.258
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u,31	<u>(713.165.935.279)</u>	<u>(625.719.493.011)</u>
LABA BRUTO		301.850.720.373	241.308.245.247
Pendapatan Lainnya	34	28.812.934.958	19.977.553.772
Beban Usaha	2u, 32	(259.301.719.809)	(231.627.441.671)
Pendapatan (beban) kurs mata asing - bersih	2t, 35	<u>(70.127.202)</u>	<u>(55.036.349)</u>
Laba Usaha		71.291.808.320	29.603.320.999
Beban Keuangan	2u, 33	<u>(7.741.344.272)</u>	<u>(1.646.415.481)</u>
Laba operasi sebelum pajak		63.550.464.047	27.956.905.518
Beban (Penghasilan) Pajak	2w, 8f	<u>(18.292.620.790)</u>	<u>(4.114.656.437)</u>
Laba Tahun Berjalan		<u>45.257.843.257</u>	<u>23.842.249.081</u>
Pendapatan (beban) komprehensif lain:		-	-
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>-</u>	<u>-</u>
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas Induk		43.904.415.367	23.368.091.022
Kepentingan nonpengendali	2c	<u>1.353.427.890</u>	<u>474.158.059</u>
		<u>45.257.843.257</u>	<u>23.842.249.081</u>
Laba per saham dasar, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	2x, 36	<u>7,91</u>	<u>4,21</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN MARET 2014

	Catatan	2015 (Tidak Audit) Rp	2014 (Tidak Audit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
- Penerimaan dari pelanggan		1.116.773.902.542	1.130.610.057.515
- Pembayaran kepada pemasok		(973.573.905.140)	(1.000.809.917.271)
- Pembayaran untuk beban usaha		(155.141.287.293)	(151.079.079.154)
- Pembayaran kepada karyawan		(170.257.170.715)	(153.291.327.155)
- Pembayaran bunga	33	(7.652.458.208)	(1.646.415.481)
- Pembayaran pajak penghasilan		(5.379.373.555)	(14.036.463.097)
- Jaminan bank		511.935.754	124.019.521
- Restitusi pajak		100.679.755.712	60.274.298.980
- Penerimaan operasi lain-lain		4.237.296.703	6.733.921.354
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(89.801.304.201)</u>	<u>(123.120.904.787)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			
- Penerimaan bunga	34	6.163.620.102	2.628.280.644
- Aset tetap		(32.908.454.477)	(11.840.412.519)
- Beban tanqquhan		(29.976.483.484)	(17.430.905.712)
- Hasil penjualan aktiva tetap		18.000.000	12.326.098.400
- Penambahan biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan		(426.621.047)	-
- Aset tak berwujud		(2.491.254.600)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(59.621.193.507)</u>	<u>(14.316.939.187)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	17	(72.717.617.208)	6.297.636.853
- Angsuran utang sewa pembiayaan		(528.783.036)	(366.991.841)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(73.246.400.244)</u>	<u>5.930.645.012</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(222.668.897.951)</u>	<u>(131.507.198.962)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		573.360.267.681	394.149.909.832
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	3	<u>350.691.369.730</u>	<u>262.642.710.870</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Entitas" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita S.H. di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar entitas telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2009 tanggal 4 Agustus 2008.

Entitas berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa - Medan. Entitas juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, entitas membentuk 2 (dua) entitas anak yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan c). Kantor Pusat entitas beralamat di Jalan Veteran Nomor 9, Jakarta.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status entitas tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara (PN) tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhineka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi entitas saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar entitas :

- (1) Maksud dan tujuan entitas ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai entitas dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

(2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas,
- b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang terkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya,
- c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha entitas,
- d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha entitas maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan,
- e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki entitas,
- f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan entitas, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Jumlah saham entitas sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, entitas mempunyai pemilikan secara langsung entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2015	2014
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT. Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina	25 Oktober 1986	51,00%	51,00%

Entitas anak	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
PT Kimia Farma Apotek	878.269.964.258	832.169.991.208
PT KFTD	688.557.084.870	774.935.664.369
PT. SIL	106.399.016.069	107.598.825.489

Pada tanggal 19 November 2011 sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.2.289.655 atau seluruhnya berjumlah Rp18.317.240.000 sehingga Entitas menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan persentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%, atas transaksi tersebut entitas telah menginformasikan kepada Bapepam-LK tanggal 27 Februari 2012 sesuai Surat Nomor:KP.1089/SA/09/2012. Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai tercatat sebesar Rp10.084.641.850 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali di ekuitas pada bagian "tambahan modal disetor".

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha entitas dengan membentuk 2 (dua) entitas anak. Pada tanggal 4 Januari 2003 entitas membentuk 2 (dua) entitas anak yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 31 Maret 2015 PT KFTD memiliki 47 (empat puluh tujuh) Pedagang Besar Farmasi (PBF), 1(satu) Gudang Logistik dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 632 (enam ratus tiga puluh dua) Apotek terdiri dari 184 (seratus delapan puluh empat) Apotek berstatus KSO/IKS dan 437 (empat ratus tiga puluh tujuh) Apotek milik sendiri/sewa serta 11 (sebelas) franchise yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Komisaris Utama	: Dr. dr. Supriyanto, MA	Dr. dr. Supriyanto, MA
Komisaris	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar
Komisaris Independen	: dr. Farid Wadjdi Husain Dr. Basuki Ranto MM	dr. Farid Wadjdi Husain Dr. Basuki Ranto MM
Direktur Utama	: Drs. Rusdi Rosman, MBA	Drs. Rusdi Rosman, MBA
Direktur	: Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Farida Astuti Ak, MBA Drs. Pujianto, MM	Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Arief Budiman.Ak, MBA Drs. Pujianto, MM
Ketua Komite Audit	: Dr. Basuki Ranto MM	Dr. Basuki Ranto MM
Anggota Komite Audit	: Drs. Sobirun Ruswadi.Ak, MBA Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak, MM	Drs. Sobirun Ruswadi.Ak, MBA Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak, MM
Ketua Komite GCG	: dr. Farid Wadjdi Husain	dr. Farid Wadjdi Husain
Anggota Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono Edy Suwahyo	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Edy Suwahyo
Corporat Secretary	Farida Astuti Ak, MBA	Djoko Rusdianto

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 26 Maret 2014 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Arief Budiman.AK, MBA sebagai Direktur Keuangan; dan Mengangkat Sdri Farida Astuti Ak, MBA, sebagai Direktur Keuangan sehingga Susunan Direksi sebagai berikut

- Sdr. Drs. Rusdi Rosman, MBA sebagai Direktur Utama
- Sdri. Farida Astuti Ak, MBA sebagai Direktur Keuangan
- Sdr. Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur
- Sdr. Drs. Wahyuli Syafari sebagai Direktur
- Sdr. Drs. Pujianto, MM sebagai Direktur

Pada tanggal 28 Mei 2014 Direksi entitas menunjuk Sdri. Farida Astuti Ak, MBA sebagai corporat secretary menggantikan Sdr. Djoko Rusdianto.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 April 2013 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. dr. Ratna Rosita, MPH sebagai Komisaris Utama; Sdr. Dr. Ir. Upik Rosalina Wasrin, DEA sebagai Komisaris; Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. dan Sdr. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah, sebagai Komisaris Independen dan mengangkat :

- Sdr. DR. dr. Supriyanto, MA sebagai Komisaris Utama
- Sdr. Prof. Dr. Dewi Fortuna Anwar sebagai Komisaris
- Sdr. Dr. Basuki Ranto MM sebagai Komisaris Independen
- Sdr. dr. Farid Wajdi Husain sebagai Komisaris Independen

Jumlah karyawan Entitas dan entitas anak pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebanyak 5.513 karyawan dan 5.332 karyawan.
Manajemen kunci mencakup direksi dan komisaris.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan telah disetujui oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 April 2015. Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 dan 2014, serta lampiran Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) nomor: Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII/G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian memakai konsep dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional kelompok usaha.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas Entitas Anak tersebut

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan dengan jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara setengah atau kurang, jika terdapat:

- (i) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (entity concept). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian(lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No.4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" secara retrospektif kecuali untuk hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali (KNP);
- (ii) kehilangan kontrol atas anak perusahaan;
- (iii) perubahan kepemilikan di anak perusahaan yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol;
- (iv) hak suara potensial dalam menentukan adanya kontrol;
- (v) konsolidasi anak perusahaan yang memiliki pembatasan jangka panjang.

KNP atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak.

Transaksi dengan KNP dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi KNP yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa serta periode pelaporan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Kelompok Usaha, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya apabila laporan keuangan tersebut merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak adalah metode biaya perolehan (cost method). Laporan keuangan tersendiri tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru/Revisi

Standar akuntansi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi entitas, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2015 adalah:

PSAK No. 1 (revisi 2013) : Penyajian laporan keuangan

PSAK No. 4 (revisi 2013) : Laporan keuangan tersendiri

PSAK No. 15 (revisi 2013) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

PSAK No. 24 (revisi 2013) : Imbalan kerja

PSAK No. 65 : Laporan keuangan konsolidasian

PSAK No. 66 : Pengaturan bersama

PSAK No. 67 : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain

PSAK No. 68 : Pengukuran nilai wajar

Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (purchase method). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai Goodwill.

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill tidak diamortisasi melainkan direview untuk penurunannya sekurang-kurangnya sekali setahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis(lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

f. Penyertaan Saham dan Investasi pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas dimana Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee. Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk goodwill teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Entitas Asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas kerugian Entitas Asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas Asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Perusahaan memiliki bagian partisipasi dalam ventura bersama yang merupakan pengendalian bersama, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas ekonomi.

Perusahaan mengakui bagian partisipasi dalam ventura bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional. Perusahaan menggabungkan satu-persatu bagian partisipasinya atas setiap aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari pengendalian bersama entitas dengan unsur yang serupa dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan ventura bersama disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Penyesuaian dibuat, bilamana diperlukan, atas kebijakan akuntansi ventura untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian partisipasi Perusahaan atas saldo akun, penghasilan dan beban serta laba dan rugi yang belum direalisasi yang berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama. Kerugian langsung diakui jika rugi tersebut merupakan bukti terjadinya pengurangan nilai realisasi bersih suatu aset yang dimiliki atau terjadi penurunan nilai. Ventura bersama terus dikonsolidasikan secara proporsional sampai dengan tanggal dimana Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atasnya.

Pada saat hilangnya pengendalian dan ventura bersama tersebut tidak lagi merupakan entitas anak atau entitas asosiasi, maka Perusahaan mengukur dan mengakui sisa investasinya pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat investasi pada ventura bersama pada saat hilangnya pengendalian dengan nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan investasi langsung diakui dalam komponen laba rugi. Apabila sisa investasi yang dimiliki masih mencerminkan pengaruh signifikan, maka investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada perusahaan asosiasi.

h. Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Kas (garansi bank) dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012 Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen keuangan ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan entitas yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola resiko.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset Keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai; (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, biaya dibayar dimuka, investasi dalam entitas asosiasi dan aset keuangan lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, entitas dan entitas anak tidak memiliki Aset Keuangan dalam kategori ini .

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak-pihak berelasi dan piutang lain – lain yang dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen entitas dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila entitas atau entitas anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, entitas dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2015, kategori ini meliputi aset keuangan lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu yang dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani entitas yang tidak ditujukan untuk instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian .

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, entitas dan entitas anak tidak memiliki liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

2. Liabilitas keuangan lain-lain

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, biaya dibayar dimuka, uang muka penjualan, utang sewa pembiayaan dan liabilitas lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (master netting agreements), aset dan kewajiban yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam neraca konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian . Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transaction), penggunaan nilai wajar terkini instrument lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Wajar Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut menggunakan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen entitas dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Entitas pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada tahun berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk di jual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan nilai yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; (2) Entitas dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Entitas dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset atau (b) Entitas dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi

Dalam usahanya, entitas melakukan transaksi dengan pihak – pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi”

Pihak – pihak Berelasi adalah :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor ; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci (direksi dan komisaris) entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi (lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ke tiga yang sama
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) memiliki pengaruh signifikansi atas entitas atau personil manajemen kunci (direksi dan komisaris) entitas atau entitas induk dari entitas

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan nilai barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2011) yang berlaku efektif 1 Januari 2012, entitas dan entitas anak memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan Pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus (straight line)	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (double declining balance)	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (double declining balance)	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (double declining balance)	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

Tarif Penyusutan	
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diakui jika entitas dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Entitas dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud.

o. Sewa

Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan kewajiban pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan entitas dan entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan nilai dari aset non keuangan

Setiap tanggal neraca, entitas dan entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

q. Beban Ditangguhkan

Eksplorasi dan pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (write down) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

r. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
1 USD Amerika	13.084,00	12.440,00
100 JPY Jepang	10.894,76	10.424,88
1 EUR Eropa	14.164,84	15.133,27

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan lokal diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya transaksi (accrual basis)

Beban Keuangan

Beban pinjaman bank dan surat berharga dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

v. Imbalan Kerja

Entitas induk dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh entitas, entitas anak dan karyawan. Selain itu, entitas dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Imbalan Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung entitas dan entitas anak diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Entitas dan entitas anak mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, entitas memutuskan untuk menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Kewajiban bersih entitas berkaitan dengan imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial yang tidak diakui, dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, yaitu berdasarkan informasi harga kuotasi pasar saham. Nilai dari pensiun dibayar di muka yang diakui dibatasi pada jumlah bersih dari akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomi tersedia dalam bentuk pengembalian dari program atau pengurangan pada kontribusi yang akan datang pada program.

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

w. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas dimana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Entitas dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Entitas dan entitas anak juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (probable). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu tarif pajak dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau yang secara substansial telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap aset dan liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

x. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Informasi segmen entitas induk dan entitas anak disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen entitas yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

z. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia pada sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

b. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, entitas secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan asumsi Manajemen (lanjutan)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi entitas.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Imbalan Pasti Pasca Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Entitas menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Entitas mempertimbangkan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Entitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

c. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kas		
Rupiah	12.901.188.713	11.375.752.401
Mata Uang Asing	9.211.136	43.294.423
Jumlah kas	<u>12.910.399.849</u>	<u>11.419.046.824</u>
Bank :		
Pihak-pihak berelasi –Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70.644.619.721	93.608.767.295
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12.239.150.043	7.058.434.888
PT Bank Pembangunan Daerah	3.494.981.966	62.539.249.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.668.507.683	2.510.142.385
PT Bank Syariah Mandiri	603.366.030	276.060.276
PT Bank BRI Syariah	-	263.746.090
Jumlah bank Rupiah	<u>88.650.625.443</u>	<u>166.256.400.681</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.912.559.942	10.797.850.338
Jumlah bank mata uang asing	<u>3.912.559.942</u>	<u>10.797.850.338</u>
Jumlah Pihak-pihak berelasi	<u>92.563.185.385</u>	<u>177.054.251.019</u>
Bank pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk.	13.366.731.107	7.941.905.045
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	7.729.303.641	64.310.415.709
PT Bank Central Asia Tbk.	3.457.722.857	1.983.771.133
PT Bank OCBC-NISP Tbk	106.932.110	107.052.736
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	197.289.537	198.613.286
Lain-lain dengan saldo (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	38.836.995	40.022.715
	<u>24.896.816.247</u>	<u>74.581.780.624</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank OCBC-NISP Tbk	320.968.249	305.189.214
Jumlah bank mata uang asing	<u>320.968.249</u>	<u>305.189.214</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>25.217.784.496</u>	<u>74.886.969.838</u>
Deposito jangka pendek – Rupiah		
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Sulut Tbk.	50.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Jabar Banten Tbk	15.000.000.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	75.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	50.000.000.000
	<u>65.000.000.000</u>	<u>135.000.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito jangka pendek – Rupiah		
Pihak ketiga:		
PT Bank Bukopin Tbk.	100.000.000.000	75.000.000.000
PT Bank Yudha Bhakti	40.000.000.000	65.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	10.000.000.000	-
PT Bank Capital Tbk.	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Muamalat Tbk.	-	10.000.000.000
PT Bank Mega Tbk.	-	10.000.000.000
PT Victoria	-	10.000.000.000
	<u>155.000.000.000</u>	<u>175.000.000.000</u>
Jumlah deposito jangka pendek	<u>220.000.000.000</u>	<u>310.000.000.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>350.691.369.730</u>	<u>573.360.267.681</u>

Tingkat bunga Deposito 9,75% - 11,00% 9,50% - 11,50%

Kas entitas dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp28.294.037.437 per 31 Maret 2015 dan Rp27.794.037.437 per 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami entitas.

4. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16.753.743.829	11.759.866.037
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (dahulu PT Asuransi Kesehatan Indonesia)	16.774.363.776	6.580.943.599
PT Angkasa Pura II (Persero)	4.230.184.258	6.453.528.115
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	2.712.454.387	1.132.421.081
PT Pertamina (Persero)	1.384.864.566	1.744.462.785
PT Bio Farma (Persero)	898.826.501	1.004.856.413
PT Timah (Persero) Tbk.	833.933.235	1.136.127.061
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	11.418.550.187	14.112.670.825
Jumlah	<u>55.006.920.739</u>	<u>43.924.875.916</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(84.010.582)</u>	<u>(163.313.432)</u>
	<u>54.922.910.157</u>	<u>43.761.562.484</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga lokal:		
Jawa	231.603.510.757	274.766.471.829
Sulawesi, Maluku dan Papua	74.504.364.938	77.895.151.981
Sumatera	66.427.470.333	58.678.383.521
Bali dan Nusa Tenggara	18.317.605.737	17.019.313.654
Kalimantan	14.841.246.725	16.154.478.767
Ekspor	42.130.277.165	40.962.837.159
Jumlah	447.824.475.655	485.476.636.911
Penyisihan piutang ragu-ragu	(15.181.567.666)	(14.307.959.171)
Jumlah bersih pihak ketiga	432.642.907.989	471.168.677.740
	487.565.818.146	514.930.240.224

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah	460.701.119.230	488.438.675.668
Mata uang asing		
USD3.219.984,50 : 31 Maret 2015, dan		
USD3.292.832,57 : 31 Desember 2014	42.130.277.164	40.962.837.159
Jumlah	502.831.396.394	529.401.512.827
Penyisihan piutang ragu-ragu	(15.265.578.248)	(14.471.272.603)
	487.565.818.146	514.930.240.224

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	15.494.117.793	14.144.753.858	10.641.737.882	11.992.577.609	2.733.733.599	55.006.920.741
Instansi Pemerintah	72.127.800.176	49.521.373.626	31.555.674.252	59.237.802.232	18.177.467.410	230.620.117.696
Swasta	75.934.679.663	38.811.904.587	7.694.049.742	17.237.438.091	35.396.008.710	175.074.080.793
Ekspor	15.293.365.968	21.840.891.146	1.713.610.000	1.729.160.000	1.553.250.050	42.130.277.164
Jumlah	178.849.963.600	124.318.923.217	51.605.071.876	90.196.977.932	57.860.459.769	502.831.396.394
Cadangan kerugian penurunan nilai						(15.265.578.248)
Jumlah piutang usaha	178.849.963.600	124.318.923.217	51.605.071.876	90.196.977.932	57.860.459.769	487.565.818.146

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

31 Desember 2014

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	15.643.619.158	9.755.464.084	7.864.640.770	7.270.630.346	3.390.521.561	43.924.875.919
Instansi Pemerintah	68.481.489.349	59.382.775.216	25.882.260.364	54.805.145.860	31.071.688.438	239.623.359.227
Swasta	94.531.902.421	41.155.127.643	11.567.858.841	12.000.835.042	45.634.716.576	204.890.440.523
Ekspor	12.850.133.492	24.669.490.320	1.714.053.346	1.729.160.000	-	40.962.837.158
Jumlah	191.507.144.420	134.962.857.263	47.028.813.321	75.805.771.248	80.096.926.576	529.401.512.827
Cadangan kerugian penurunan nilai						(14.471.272.603)
Jumlah piutang usaha	191.507.144.420	134.962.857.263	47.028.813.321	75.805.771.248	80.096.926.670	514.930.240.224

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo awal periode	14.353.039.363	11.266.936.112
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.407.964.188	3.351.730.119
Pemulihan/penghapusan	(495.425.303)	(265.626.868)
Saldo akhir periode	15.265.578.248	14.353.039.363

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 18).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Piutang dividen PT Asuransi Inhealth Indonesia	17.536.701.839	-
Piutang Pegawai	1.479.985.824	1.812.529.603
Jasa Makloon	243.270.310	1.090.635.606
PT Indofarma (Persero)Tbk	938.172.661	938.172.661
Listing fee	-	4.123.536.795
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.397.705.977	2.408.824.935
Jumlah	23.595.836.611	10.373.699.600
Penyisihan Piutang lain-lain	(226.368.469)	(209.457.738)
	23.369.468.142	10.164.241.862

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang dividen PT Inhealth Indonesia merupakan piutang hasil RUPS tahun buku 2014 tanggal 30 Maret 2015 yang dibayar dalam tahun 2015, piutang lain-lain pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari entitas kepada karyawan yang dipindah tugaskan untuk membantu keperluan karyawan yang mendesak, yang tidak dikenakan bunga, pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan, dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (listing fee) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu sebagai berikut

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo awal periode	209.457.738	101.635.938
Penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu	16.910.731	107.821.800
Saldo akhir periode	<u>226.368.469</u>	<u>209.457.738</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain

6. PERSEDIAAN

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Barang jadi:		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	588.682.450.028	550.796.304.198
Alat kesehatan	16.912.688.162	16.642.112.299
Bahan baku dan bahan pembantu	142.874.648.050	95.177.080.903
Barang dalam proses	62.463.614.438	46.490.805.666
Barang dalam perjalanan	8.584.520.351	6.133.041.440
	<u>819.517.921.029</u>	<u>715.239.344.506</u>
Penyisihan persediaan usang	(31.749.986.175)	(27.832.461.260)
Jumlah Persediaan Bersih	<u>787.767.934.854</u>	<u>687.406.883.246</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Barang jadi	Bahan baku	Barang jadi	Bahan baku
Saldo awal periode	26.342.954.102	1.489.507.158	16.599.423.847	1.572.650.771
Penyisihan	4.049.304.277	205.410.460	10.573.567.762	1.370.909.238
Penghapusan/pemulihan	(337.189.822)	-	(830.037.507)	(1.454.052.851)
Saldo akhir periode	<u>30.055.068.557</u>	<u>1.694.917.618</u>	<u>26.342.954.102</u>	<u>1.489.507.158</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

6. PERSEDIAAN(lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 18)

Persediaan entitas dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp536.195.437.164 per 31 Maret 2015 dan Rp502.057.928.110 per 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

7. UANG MUKA

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
- Uang muka pembelian barang dagangan	8.496.831.961	2.365.420.366
- Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	1.219.333.446	1.110.076.879
	<u>9.716.165.407</u>	<u>3.475.497.245</u>

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Entitas induk	1.851.194.755	-
Entitas anak :		
PT Kimia Farma TD	113.171.227.484	171.681.293.298
PT Sinkona Indonesia Lestari	3.068.131.394	2.984.892.558
Pajak Penghasilan badan:		
Entitas induk tahun 2013	-	12.337.562.616
Entitas anak :		
PT Kimia Farma TD tahun 2015	3.563.074.351	-
PT Kimia Farma TD tahun 2014	7.944.902.279	6.096.210.469
PT Kimia Farma TD tahun 2013	14.618.907.167	14.618.907.167
PT Singkora Indonesia Lestari	-	59.900.985
	<u>144.217.437.430</u>	<u>207.778.767.093</u>

Pada tahun 2015, entitas anak PT Kimia Farma TD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013 dengan nilai bersih sebesar Rp88.491.018.736 jumlah tersebut diterima dalam tahun 2015. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT PT Kimia Farma TD tahun 2015.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2015, entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan badan tahun 2013 dengan nilai bersih sebesar Rp12.188.736.976 jumlah tersebut diterima dalam tahun 2015, selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi tahun 2015

Pada tahun 2014, entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2012 dan Pajak Penghasilan tahun 2012 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan tahun 2012 serta PPN tahun 2012 dengan nilai bersih sebesar Rp60.804.533.005 jumlah tersebut sudah diterima dalam tahun 2014. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2014.

b. Utang Pajak

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pajak Penghasilan Badan pasal 29		
Entitas induk tahun 2015	3.914.831.875	-
Entitas induk tahun 2014	12.420.092.475	12.416.320.155
Entitas anak PT KF Apotek tahun 2015	4.900.165.742	-
Entitas anak PT KF Apotek tahun 2014	8.547.222.425	8.646.249.011
Entitas anak PT SIL tahun 2015	788.963.165	
Entitas anak PT SIL tahun 2014	1.037.949.321	1.037.949.321
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	1.120.177.171	8.462.584.668
Pasal 23	1.062.142.296	1.511.858.333
Pasal 25	3.320.027.333	2.097.785.516
Pajak Pertambahan Nilai		
Entitas induk	-	1.582.956.101
Entitas anak PT KF Apotek	8.762.905.192	13.636.586.751
	<u>45.874.476.995</u>	<u>49.392.289.856</u>

c. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Entitas induk		
Pajak kini	10.936.186.000	43.065.783.750
Pajak tangguhan	(428.548.748)	1.040.068.646
	<u>10.507.637.252</u>	<u>44.105.852.396</u>
Entitas anak		
Pajak kini	9.206.237.413	39.045.068.739
Pajak tangguhan	(1.421.253.875)	(4.070.932.364)
Sub total	<u>7.784.983.538</u>	<u>34.974.136.375</u>
	<u>18.292.620.790</u>	<u>79.079.988.771</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak entitas sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	63.550.464.047	315.611.059.635
Laba rugi sebelum pajak entitas anak	(25.336.486.479)	(125.952.698.246)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	7.905.663.812	2.330.971.051
Laba sebelum pajak entitas induk	<u>46.119.641.380</u>	<u>191.989.332.440</u>
Perbedaan temporer:		
Beban manfaat karyawan	2.437.757.480	(2.649.433.932)
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	8.661.281	18.658.441
Beban (pemulihan) persediaan usang	205.410.460	(83.143.612)
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(766.276.907)	(374.136.250)
Penjualan aset	(69.900.000)	(778.158.267)
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	-	72.010.949
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(101.457.322)	(366.071.912)
	<u>1.714.194.992</u>	<u>(4.160.274.583)</u>
Perbedaan permanen:		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	1.121.795.734	6.270.149.266
Beban jamuan dan sumbangan	1.012.813.982	5.195.847.979
Pendapatan penjualan aset yang sudah dikenakan pajak final	-	(12.138.000.000)
Koreksi SKP	148.825.638	-
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(560.413.778)	(8.882.473.435)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(5.812.113.518)	(6.011.446.655)
Jumlah	<u>(4.089.091.942)</u>	<u>(15.565.922.845)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak entitas	<u>43.744.744.430</u>	<u>172.263.135.012</u>
Pajak kini :		
25%X Rp43.744.744.000 tahun 2015, dan		
25%X Rp172.263.135.000 tahun 2014	10.936.186.000	43.065.783.750

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Taksiran penghasilan kena pajak		
Entitas induk	43.744.744.000	172.263.135.000
Entitas anak	36.824.949.652	156.180.274.956
Jumlah	<u>80.569.693.652</u>	<u>328.443.409.956</u>
	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Beban pajak kini, bersih		
Entitas induk	10.936.186.000	43.065.783.750
Entitas anak	9.206.237.413	39.045.068.739
Jumlah beban pajak kini	<u>20.142.423.413</u>	<u>82.110.852.489</u>
	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Uang muka pajak penghasilan		
Entitas induk		
Pasal 22	1.396.341.920	5.360.202.449
Pasal 25	5.330.067.455	25.289.261.146
	<u>6.726.409.375</u>	<u>30.649.463.595</u>
Entitas anak		
Pasal 22	3.957.457.600	22.357.319.043
Pasal 25	3.122.725.258	13.099.761.833
	<u>7.080.182.858</u>	<u>35.457.080.876</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan berjalan		
Entitas dan entitas anak (catatan 8 ^a)	(3.563.074.351)	(6.096.210.469)
	<u>(3.563.074.351)</u>	<u>(6.096.210.469)</u>
Taksiran utang pajak penghasilan tahun berjalan		
Entitas induk	3.914.831.875	12.416.320.155
Entitas anak	5.689.128.907	9.684.198.332
	<u>9.603.960.782</u>	<u>22.100.518.487</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Entitas induk		
Manfaat karyawan	609.439.370	(662.358.483)
Penyisihan persediaan usang	51.352.615	(20.785.903)
Penyusutan aset tetap	(209.044.227)	(288.073.629)
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	(25.364.330)	(91.517.978)
Penyisihan piutang usaha	-	18.002.737
Beban tangguhan hak atas tanah	2.165.320	4.664.610
	<u>428.548.748</u>	<u>(1.040.068.646)</u>
Entitas anak		
Manfaat karyawan	175.070.917	1.426.333.442
Penyisihan persediaan usang	973.119.965	2.435.882.564
Penyisihan piutang usaha	283.828.810	778.535.078
Penyusutan aset tetap	(10.765.817)	(569.818.720)
	<u>1.421.253.875</u>	<u>4.070.932.364</u>
	<u>1.849.802.623</u>	<u>3.030.863.718</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan entitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Aset (kewajiban) pajak tangguhan		
Entitas induk		
Penyusutan aset tetap	2.781.285.843	2.990.330.065
Manfaat karyawan	9.261.784.451	8.652.345.081
Beban tangguhan eksplorasi dan pengembangan	877.769.939	903.134.270
Penyisihan persediaan usang	423.729.405	372.376.790
Penyisihan piutang usaha	110.445.172	110.445.172
Beban tangguhan hak atas tanah	(219.175.738)	(221.341.054)
	<u>13.235.839.072</u>	<u>12.807.290.324</u>
Entitas anak		
Manfaat karyawan	20.502.529.775	20.327.458.858
Penyisihan piutang usaha	3.821.509.903	3.537.681.093
Penyisihan persediaan usang	7.558.858.490	6.585.738.525
Penyusutan aset tetap	(954.752.523)	(943.986.707)
	<u>30.928.145.645</u>	<u>29.506.891.769</u>
Aset pajak tangguhan	<u>44.163.984.717</u>	<u>42.314.182.093</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan Badan(lanjutan)

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	63.550.464.047	315.611.059.635
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	15.887.616.012	78.902.764.909
Efek pajak dari beda tetap	428.588.825	(405.518.901)
Laba belum terealisasi	1.976.415.953	582.742.763
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>18.292.620.790</u>	<u>79.079.988.771</u>

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Entitas induk		
Pajak kini	10.936.186.000	43.065.783.750
Pajak tangguhan	(428.548.748)	1.040.068.646
	<u>10.507.637.252</u>	<u>44.105.852.396</u>
Entitas anak		
Pajak kini	9.206.237.413	39.045.068.739
Pajak tangguhan	(1.421.253.875)	(4.070.932.364)
Sub total	<u>7.784.983.538</u>	<u>34.974.136.375</u>
	<u>18.292.620.790</u>	<u>79.079.988.771</u>

Kewajiban atas pajak kini entitas dan entitas anak, sama dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) entitas dan entitas anak yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun buku 2014, dan 2013.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Sewa gedung dan rumah dinas	39.237.590.095	34.973.652.357
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	4.763.533.813	5.104.987.206
Premi asuransi	555.438.058	1.002.339.507
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	2.513.261.147	2.233.981.485
	<u>47.069.823.113</u>	<u>43.314.960.555</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

10. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pinjaman pegawai	153.473.757	127.792.870
Penyisihan Piutang	(1.861.966)	(9.009.378)
	<u>151.611.791</u>	<u>118.783.492</u>

Pinjaman kepada pegawai merupakan pinjaman karyawan terkait fasilitas pengobatan karyawan dan keluarga yang melebihi kuota yang telah ditentukan, serta akibat dari kelalaian pegawai dalam menjalankan tugas sehingga mengakibatkan kerugian perusahaan yang harus ditanggung pegawai yang bersangkutan, pelunasan pinjaman tersebut dengan dilakukan pemotongan pendapatan karyawan setiap bulan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	Jumlah lembar Saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Ekuivalen Rupiah
PT Asuransi Jiwa Inhealth	100.000	10%	165.000.000.000
Kimia Farma Averroes Sdn Bhd	300.000	40%	705.970.429
			<u>165.705.970.429</u>

Kimia Farma Averroes Sdn Bhd.

	Uraian	Jumlah lembar Saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Ekuivalen Rupiah
<u>Mutasi Invesatasi</u>				
Tahun 2012	Bagian saham entitas	450.000	30,00%	
	Setoran Saham bagian entitas	300.000	20,00%	921.912.000
Tahun 2013	Pengembalian Saham bagian entitas	(90.000)		(279.559.623)
	Bagian saham Entitas	210.000	20,00%	642.352.377
	Bagian rugi usaha bagian entitas tahun 2013			(261.374.648)
				<u>380.977.729</u>
Tahun 2014	Setoran Saham bagian entitas	90.000	10,00%	324.992.700
				<u>705.970.429</u>

Pada tanggal 10 April 2012, entitas melakukan perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, Malaysia untuk membentuk entitas anak yang diberi nama Kimia Farma Averroes Sdn Bhd yang bergerak dalam bidang farmasi dan pelayanan kesehatan dan berkedudukan di wilayah Negara Malaysia dengan persentase kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 lembar saham atau 30%, dengan nominal per lembar saham RM 1,00. Pada tahun 2012, entitas baru menyeter 300.000 lembar saham dengan nilai ekuivalen Rp921.912.000, aktivitas operasi baru sebatas pengurusan perijinan dan legal.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 14 Februari 2013, perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd dilakukan Amandemen atas pasal 2 ayat 2.2 modal ditempatkan semula sebesar RM1.500.000 menjadi RM700.000,- dan pasal 2 ayat 2.3 kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 menjadi 210.000 lembar saham atau 30% dengan nominal per lembar saham RM 1,00.

Investasi pada entitas asosiasi ini mulai beroperasi pada tanggal 2 Juli 2013, dengan dilakukan pembukaan Apotek Kimia Farma Averroes Sdn Bhd, untuk sementara baru 1 cabang Apotek.

Pada saat selesainya laporan ini, laporan keuangan Kimia Farma Averroes Sdn Bhd belum diterima sehingga nilai atas investasi masih menggunakan angka pada 31 Desember 2014, manajemen beranggapan tidak akan berdampak secara material apabila laporan keuangan Kimia Farma Averroes Sdn Bhd untuk masa yang berakhir 30 September 2014 diterima.

Pada tanggal 4 November 2014 entitas menambah setoran sebesar RM90.000 sehingga seluruh setoran menjadi sebesar RM300.000 atau 300.000 lembar saham.

Nilai investasi dalam entitas asosiasi, manajemen beranggapan sudah sesuai dengan nilai wajarnya meskipun entitas belum mendapatkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 karena total nilai investasi hanya 0,02% dari nilai aset entitas, apabila dikemudian hari entitas sudah mendapatkan laporan keuangan, tidak akan berdampak secara signifikan.

Pada tanggal 2 Mei 2014 entitas melakukan pembelian saham 100.000 lembar saham atau 10% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth milik Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) yang sebelumnya adalah PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes dengan harga sebesar Rp165.000.000.000 sesuai akta Jual Beli Saham Nomor.01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mola Mukti S.H,LL.M notaris di Jakarta.

Entitas membeli saham tersebut dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena perusahaan asuransi tersebut bergerak dalam usaha asuransi jiwa dan kesehatan yang secara tidak langsung sejalan dengan kegiatan usaha entitas.

Perusahaan asuransi tersebut tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya, oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Sesuai RUPS tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada tanggal 30 Maret 2015 ditetapkan dividen tahun buku 2014 adalah sebesar Rp175.367.018.386 entitas memperoleh bagian sebesar 10% atau Rp17.536.701.839 dan sudah dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP

	31 Maret 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah	298.932.950.673	373.200.000	-	-	299.306.150.673
Bangunan dan prasarana	201.479.201.737	4.426.613.748	-	1.824.973.576	207.730.789.061
Mesin dan instalasi	177.443.983.085	238.902.141	-	1.232.533.300	178.915.418.526
Perabot dan peralatan	188.802.865.453	7.423.282.858	-	-	196.226.148.311
Kendaraan	59.481.200.808	2.842.830.730	(929.400.000)	-	61.394.631.538
Instalasi sumur yodium	7.159.537.298	-	-	-	7.159.537.298
Tanaman menghasilkan	5.305.555.135	-	-	233.785.034	5.539.340.169
Instalasi limbah	2.842.642.189	-	-	-	2.842.642.189
Aset dalam penyelesaian	48.313.483.399	18.415.607.091	-	(3.057.506.876)	63.671.583.614
Tanaman belum menghasilkan	1.727.195.756	117.417.900	-	(233.785.034)	1.610.828.622
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	22.687.610.251	-	-	-	22.687.610.251
Jumlah biaya perolehan	1.014.176.225.784	33.837.854.468	(929.400.000)	-	1.047.084.680.252
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	117.952.181.812	1.912.453.080	-	-	119.864.634.892
Mesin dan instalasi	123.308.391.243	2.212.241.903	-	-	125.520.633.146
Perabot dan peralatan	136.041.655.534	4.151.412.456	-	-	140.193.067.990
Kendaraan	52.969.640.465	979.289.896	(601.833.836)	-	53.347.096.525
Instalasi sumur yodium	6.755.525.063	21.412.144	-	-	6.776.937.207
Instalasi limbah	2.797.904.186	6.532.497	-	-	2.804.436.683
Tanaman menghasilkan	4.339.959.176	46.688.684	-	-	4.386.647.860
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	12.071.555.735	365.688.109	-	-	12.437.243.844
Jumlah	456.236.813.214	9.695.718.769	(601.833.836)	-	465.330.698.147
Nilai Buku	557.939.412.570				581.753.982.105

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah	289.584.450.673	8.405.500.000	(292.000.000)	1.235.000.000	298.932.950.673
Bangunan dan prasarana	199.105.555.217	2.658.219.500	(284.572.980)	-	201.479.201.737
Mesin dan instalasi	165.742.384.435	3.659.828.616	(4.081.077.252)	12.122.847.286	177.443.983.085
Perabot dan peralatan	156.370.898.616	28.778.342.637	(205.118.500)	3.858.742.700	188.802.865.453
Kendaraan	58.049.106.277	2.634.898.600	(1.285.304.069)	82.500.000	59.481.200.808
Instalasi sumur yodium	6.826.203.798	-	-	333.333.500	7.159.537.298
Tanaman menghasilkan	5.013.233.880	-	-	292.321.255	5.305.555.135
Instalasi limbah	2.842.642.189	-	-	-	2.842.642.189
Aset dalam penyelesaian	17.831.556.358	48.114.350.527	-	(17.632.423.486)	48.313.483.399
Tanaman belum menghasilkan	1.572.150.001	447.367.010	-	(292.321.255)	1.727.195.756
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	18.019.937.750	4.667.672.501	-	-	22.687.610.251
Jumlah biaya perolehan	920.958.119.194	99.366.179.391	(6.148.072.801)	-	1.014.176.225.784
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	109.805.694.452	8.395.803.502	(249.316.142)	-	117.952.181.812
Mesin dan instalasi	115.483.210.590	11.906.257.905	(4.081.077.252)	-	123.308.391.243
Perabot dan peralatan	122.033.894.201	14.211.405.020	(203.643.687)	-	136.041.655.534
Kendaraan	50.858.694.929	2.986.862.494	(875.916.958)	-	52.969.640.465
Instalasi sumur yodium	6.483.609.350	271.915.713	-	-	6.755.525.063
Instalasi limbah	2.738.122.162	59.782.024	-	-	2.797.904.186
Tanaman menghasilkan	4.230.439.893	109.519.283	-	-	4.339.959.176
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	10.680.075.484	1.391.480.251	-	-	12.071.555.735
Jumlah	422.313.741.061	39.333.026.192	(5.409.954.039)	-	456.236.813.214
Nilai Buku	498.644.378.133				557.939.412.570

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Beban pokok produksi:		
Pertambangan	88.832.961	735.924.180
Manufaktur	3.335.288.810	16.034.572.174
Beban usaha:		
Penelitian dan pengembangan	338.758.806	1.786.803.896
Umum dan administrasi	5.932.838.192	20.775.725.942
	<u>9.695.718.769</u>	<u>39.333.026.192</u>

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

	31 Maret 2015		
	Proyek sd 31-03-2015	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Pendirian pabrik garam farmasi	21.892.482.520	26.000.000.000	85%
Pengadaan mesin produksi	11.953.075.287	15.000.000.000	84%
Pembelian gedung dan renovasi cabang TD	10.333.152.887	15.000.000.000	80%
Renovasi gedung	8.943.389.844	17.500.000.000	51%
Pengembangan apotek	4.729.875.442	5.000.000.000	95%
Stem cell	4.250.288.634	5.000.000.000	69%
FS Pendirian pabrik banjaran	1.569.319.000	2.500.000.000	63%
Jumlah	<u>63.671.583.614</u>	<u>88.500.000.000</u>	
	31 Desember 2014		
	Proyek sd 31-12-2014	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Pengadaan mesin produksi	4.433.103.981	8.421.240.000	53%
Pembelian gedung dan renovasi cabang TD	12.158.126.463	15.000.000.000	81%
Stem cell	4.256.088.725	5.000.000.000	85%
Renovasi gedung pabrik dan apotek	10.109.978.162	20.000.000.000	51%
Pengembangan apotek	2.968.563.548	5.000.000.000	59%
Pendirian pabrik garam farmasi	13.553.357.520	23.509.840.000	58%
FS Pendirian pabrik banjaran	834.265.000	1.011.295.000	82%
Jumlah	<u>48.313.483.399</u>	<u>77.942.375.000</u>	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KF TD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, TD dan diagnostika yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 31 Maret 2015, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 0,01% sampai dengan 66%.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Entitas dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Entitas juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Entitas untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 18).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp544.445.461.537, dan Rp513.991.722.944 per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Maret 2015, manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan umur ekonomis, metode penyusutan dan penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	31 Maret 2015			31 Desember 2014		
	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	-	-	-	327.256.838	14.094.028.787	13.766.771.949
Kendaraan	327.566.164	345.566.164	18.000.000	409.387.111	662.663.465	253.276.354
Mesin dan Inventaris	-	-	-	1.474.813	187.309.605	185.834.792
Jumlah	<u>327.566.164</u>	<u>345.566.164</u>	<u>18.000.000</u>	<u>738.118.762</u>	<u>14.944.001.857</u>	<u>14.205.883.095</u>

Pada tahun 2013, sebagian aset sewa pembiayaan kendaraan dengan nilai buku Rp5.036.182.946 dikembalikan kepada leasor, atas transaksi ini tidak ada dampak laba rugi yang ditimbulkan, serta tidak berpengaruh terhadap mutasi arus kas.

13. ASET BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional entitas, dan dalam tahun 2010 terdapat penambahan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

14. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya perolehan eksplorasi dan pengembangan

	31 Maret 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:	28.152.858.305	426.621.047	-	-	28.579.479.352
Akumulasi Amortisasi	(27.015.205.198)	(46.986.103)	-	-	(27.062.191.301)
	<u>1.137.653.107</u>	<u>379.634.944</u>			<u>1.517.288.051</u>
	31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:	27.388.996.305	763.862.000	-	-	28.152.858.305
Akumulasi Amortisasi	(26.757.240.094)	(257.965.104)	-	-	(27.015.205.198)
	<u>631.756.211</u>	<u>505.896.896</u>			<u>1.137.653.107</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp46.986.103 dan Rp257.965.104, untuk 31 Maret 2015 dan tahun 31 Desember 2014, dicatat dalam biaya produksi pertambangan.

15. ASET TAK BERWUJUD

	31 Maret 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Biaya Software computer	1.502.537.970	2.491.254.600	-	-	3.993.792.570
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	4.290.002.507	-	-	-	4.290.002.507
	<u>5.792.540.477</u>	<u>2.491.254.600</u>			<u>8.283.795.077</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Biaya Software computer	629.627.609	146.648.055	-	-	776.275.664
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	1.922.121.607	50.118.850	-	-	1.972.240.457
	<u>2.551.749.216</u>	<u>196.766.905</u>			<u>2.748.516.121</u>
Nilai Buku	<u>3.240.791.261</u>				<u>5.535.278.956</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

15. ASET TAK BERWUJUD(lanjutan)

	31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Biaya Software computer	1.455.537.970	47.000.000	-	-	1.502.537.970
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	4.217.385.507	117.000.000	(44.383.000)	-	4.290.002.507
	<u>5.672.923.477</u>	<u>164.000.000</u>	<u>(44.383.000)</u>	-	<u>5.792.540.477</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Biaya Software computer	530.461.312	99.166.297	-	-	629.627.609
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	1.730.392.950	203.194.263	(11.465.606)	-	1.922.121.607
	<u>2.260.854.262</u>	<u>302.360.560</u>	<u>(11.465.606)</u>	-	<u>2.551.749.216</u>
Nilai Buku	<u>3.412.069.215</u>				<u>3.240.791.261</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp196.766.905 dan Rp302.360.560 untuk 31 Maret 2015 dan tahun 31 Desember 2014 dan dicatat dalam biaya umum dan administrasi.

16. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	130.622.488.055	120.552.923.078
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	26.889.247.891	22.642.098.256
Aset lainnya yang dikuasai pihak ketiga	2.818.674.629	3.758.232.838
Uang jaminan	511.935.754	1.041.852.268
	<u>160.842.346.329</u>	<u>147.995.106.440</u>

	31 Maret 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Dipindah ke jangka pendek	Saldo Akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	187.672.676.244	19.137.750.576	(67.119.753.166)	(9.068.185.599)	130.622.488.055
IKS / KSO panjang	38.426.714.968	5.791.392.744	(15.784.616.737)	(1.544.243.084)	26.889.247.891
	<u>226.099.391.212</u>	<u>24.929.143.320</u>	<u>(82.904.369.903)</u>	<u>(10.612.426.637)</u>	<u>157.444.192.490</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	67.119.753.166	-	(67.119.753.166)	-	-
IKS / KSO	15.784.616.737	-	(15.784.616.737)	-	-
	<u>82.904.369.903</u>	<u>12.339.121.430</u>	<u>(82.904.369.903)</u>	-	<u>-</u>
Nilai Buku	<u>143.195.021.309</u>				<u>157.444.192.490</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Maret 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Amortisasi	Pindahan dari jangka panjang	Saldo Akhir
Biaya ditangguhkan jangka pendek					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka pendek	34.973.652.357	3.980.295.516	(8.784.543.377)	9.068.185.599	39.237.590.095
IKS / KSO pendek	5.104.987.206	-	(1.885.696.476)	1.544.243.084	4.763.533.814
	<u>38.562.417.655</u>	<u>3.980.295.516</u>	<u>(10.670.239.853)</u>	<u>10.612.428.683</u>	<u>44.001.123.909</u>
	31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Dipindah ke jangka pendek	Saldo Akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	169.947.834.073	74.039.914.383	(22.857.641.763)	(33.457.430.449)	187.672.676.244
IKS / KSO	38.230.067.331	11.085.339.370	(5.783.704.527)	(5.104.987.206)	38.426.714.968
	<u>208.177.901.404</u>	<u>85.125.253.753</u>	<u>(28.641.344.245)</u>	<u>(15.073.980.054)</u>	<u>226.099.391.212</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	79.020.204.096	10.957.190.833	(22.857.641.763)	-	67.119.753.166
IKS / KSO	20.186.390.667	1.381.930.597	(5.783.704.527)	-	15.784.616.737
	<u>99.206.594.763</u>	<u>12.339.121.430</u>	<u>(28.641.344.245)</u>	<u>-</u>	<u>82.904.369.903</u>
Nilai Buku	<u>108.971.306.641</u>				<u>143.195.021.309</u>

Beban amortisasi jangka pendek dan jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Beban Penjualan		
-Amortisasi sewa gedung	8.784.543.377	35.778.832.597
-Amortisasi IKS & KSO	1.885.696.476	6.046.191.989
	<u>10.670.239.853</u>	<u>41.825.024.586</u>

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 348 pihak ketiga, perjanjian kerja sama sewa operasi dilakukan dengan 140 pihak ketiga, dan Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 44 pihak ketiga (rumah sakit) dalam rangka untuk operasi outlet apotek baik pihak ketiga perorangan maupun institusi yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia, di mana pihak ketiga menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai outlet Apotek, dimana pihak ketiga menerima imbalan tertentu baik natura maupun innatura sehingga, apabila disebutkan satu persatu tidak efektif.

Amortisasi beban tanggungan sewa, kerjasama operasi dan ikatan kerjasama menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian dan dialokasikan dalam beban distribusi dan penjualan.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di entitas anak, PT KFTD.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG BANK

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak-pihak berelasi :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	48.627.621.840	56.279.713.402
Mata uang asing USD31,81.27 31 Maret 2015 dan USD381,681.27 30 31 Desember 2014	414.517.736	4.748.114.998
	<u>49.042.139.576</u>	<u>61.027.828.400</u>
Pihak Ketiga:		
PT Bank Bukopin Tbk.	9.751.887.425	487.416.890
PT Bank Central Asia Tbk.	3.754.658	70.000.153.577
	<u>9.755.642.083</u>	<u>70.487.570.467</u>
	<u>58.797.781.659</u>	<u>131.515.398.867</u>
Tingkat bunga per tahun	9,25% - 10,50%	9,25% - 10,50%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp130.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp71.000.000.000 sebagai garansi bank, USD7,000,000 sebagai jaminan letter of credit (L/C) atau SKBDN, Rp23.000.000.000 sebagai uncommitted, advised dan revolving serta USD4,300,000 sebagai forex line. Pada tanggal 26 November 2014 terjadi perubahan khusus untuk kredit modal kerja revolving semula maksimal sebesar Rp 130.000.000.000,- berubah menjadi kredit modal kerja maksimal Rp230.000.000.000,- digunakan untuk kredit modal kerja revolving dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 dan fasilitas modal kerja untuk entitas sebesar Rp130.000.000.000,- entitas anak KF TD sebesar Rp20.000.000.000 serta entitas anak KF Apotek sebesar Rp46.000.000.000,- dan entitas anak KFD sebesar Rp4.000.000.000 sedangkan fasilitas lainnya tetap tidak mengalami perubahan. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama entitas diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.000.000.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2015. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 10,50% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Saldo pinjaman entitas dan entitas anak masing – masing sebesar Rp42.258.547.018 dan Rp48.033.175.379 per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 .

Entitas anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp8.265.000.000 dan USD732,748.50. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 November 2014. Saldo pinjaman entitas per 31 Maret 2015 masing-masing Rp6.369.074.822 untuk fasilitas kredit modal kerja Rupiah dengan tingkat bunga tahunan 10,50%, dan USD31,681.27 ekuivalen Rp414.517.736 Untuk fasilitas kredit USD, dengan tingkat bunga tahunan 6,25%.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk(lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas entitas diharuskan antara lain; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah-tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen.

PT. Bank OCBC NISP, Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit Uncommitted – Demand Loan (UDL) Umbrella Facility dari PT OCBC NISP, Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 untuk tujuan modal kerja untuk membiayai persediaan, piutang, dan pengeluaran umum, tanggal akhir penyediaan Demand Loan pada tanggal 13 Mei 2013, pada tanggal 12 Agustus 2013 fasilitas kredit ini diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Mei 2014, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (Negative pledge). Saldo pinjaman entitas per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 bersaldo nihil.

Kewajiban entitas atas diterimanya fasilitas kredit ini antara lain; menyampaikan laporan keuangan kuartal dan/semi annual, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan informasi finansial dan operasional yang diminta oleh pihak bank.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 23 September 2005, entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m² yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No. 59 seluas 3.020 m² yang terletak Jl.Surya Kencana - Sukabumi serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000.

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 November 2015 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari flat ke revolving, dengan suku bunga kredit sebesar 10,00% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman entitas anak per 31 Maret 2015 Rp9.751.887.425, dan 31 Desember 2014 Rp487.416.890.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh entitas induk dan entitas anak dalam bentuk mata uang rupiah.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp30.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, Rp100.000.000.000 untuk time loan revolving, dan bank garansi sebesar Rp35.000.000.000, USD3.500.000 untuk Omnibus Letter of Credit dan USD1.500.000 untuk Foreign Exchange. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai seluas 11.477 m², dan HGB No 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m² atas nama entitas berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 20 Agustus 2014, fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2015, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 9,50% dan time loan revolving sebesar floating dan sewaktu waktu dapat berubah. Saldo pinjaman entitas masing-masing sebesar Rp3.754.658 dan Rp70.000.153.577 per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas entitas diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2010 berdasarkan surat perjanjian tanggal 25 Februari 2010, entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor roda 4 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga 5,90 % flat p.a atau setara dengan 11,30% effective, saldo pinjaman ini per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah nihil

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. Sebesar Rp70.000.000.000, termasuk fasilitas bank garansi sebesar Rp30.000.000.000, Pada tanggal 26 Agustus 2013 dilakukan perubahan schedule perjanjian kredit dengan jangka waktu ketersediaan kredit dari 26 Agustus 2013 sampai dengan 26 Agustus 2014 dengan jangka waktu pembayaran kembali kredit pada tanggal 26 November 2013, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (Negative pledge). Pada tanggal 13 Juni 2014 surat perjanjian ini mengalami perubahan fasilitas modal kerja menjadi Rp150.000.000.000, dan fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000.000, dan jangka waktu ketersediaan dari tanggal 13 Juni 2014 sampai dengan tanggal 13 Juni 2015, pinjaman entitas per 31 Maret 2015 dan per 31 Desember 2014 adalah nihil, suku bunga adalah ongkos pendanaan (cost of fund) ditambah 1,5% pertahun.

Dokumen-dokumen Jaminan (jaminan-jaminan dan dokumen-dokumen Jaminan), biaya-biaya dan asuransi tidak diperlukan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG USAHA

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak-pihak berelasi :		
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	8.311.641.094	7.804.688.410
PT Indo Farma Global Medika	1.671.913.987	3.613.681.928
PT Rajawali Nusindo	296.700.880	1.194.716.503
Lain-lain	1.722.430.021	2.886.555.657
	<u>12.002.685.982</u>	<u>15.499.642.498</u>
Pihak ketiga:		
PT Jonhson & Johnson Indonesia	42.110.345.567	48.432.572.398
PT Anugrah Parmindo Lestari	30.256.239.867	33.947.918.818
PT Anugerah Argon Medika	23.066.021.513	27.816.482.068
Arnold Suhr B.V.	14.682.957.332	16.166.476.818
PT Enseval Putra Megatrading	14.653.065.714	19.053.772.684
PT Merapi Utama Farma	12.096.847.030	17.758.936.908
PT Bina San Prima	11.396.551.883	13.300.083.963
PT Parit Padang Global	10.394.470.829	17.313.905.146
PT Mensa Bina Sukses	9.528.735.445	11.343.768.671
PT Avesta Continental Packing	8.515.694.200	4.779.883.060
PT Dos Ni Roha	7.642.565.601	8.044.487.146
PT Antar Mitra Sembada	7.002.565.476	8.551.336.260
PT Milenium Pharmacon	6.989.585.146	7.659.820.252
PT Tempo	5.538.944.560	8.965.860.750
World Botanical s Product	5.458.895.041	2.292.087.733
Mayland laboratories India	4.895.082.800	-
PT Menjangan Sakti	4.314.092.643	1.757.487.979
PT Tatarasa Primatama	3.796.043.530	2.454.635.892
PT Mega Setia Agung Kimia	3.722.180.779	2.185.905.925
PT Kalista	3.697.463.810	4.945.414.998
PT Swayasa Prakarsa	3.507.800.000	-
PT Kebayoran Farma	3.288.172.871	5.247.077.714
PT Satya Samitra Niagatama	3.284.425.309	620.591.598
PT Penta Valent	3.247.787.111	5.159.785.400
PT Daya Muda Agung	2.694.415.103	1.392.573.075
PT Extrupack	2.534.410.764	1.313.045.355
PT Global Chemindo Megatrading	2.521.526.347	522.902.754
CV Mutiara	2.414.364.462	1.655.158.099
Haupt Pharma Wulifng GMBH	2.175.742.747	-
PT Tigaka Distrindo Perkasa	1.909.997.942	179.518.784
PT Narda Tita	1.870.769.990	637.487.204
PT Multi Buana Cipta S	1.868.064.050	445.061.520
PT Pasific Rimutama	1.809.370.864	1.072.571.400
PT Eva Surya	1.723.851.302	1.665.068.673
PT Setia Tritunggal	1.663.376.420	70.650.888
PT United Dico Citas	1.606.808.999	2.353.676.206
PT Tiga Anugrah	1.603.162.794	1.254.707.458
Dipindahkan	<u>269.482.395.841</u>	<u>280.360.713.597</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pindahan	269.482.395.841	280.360.713.597
PT Tiga Srikandi Jaya	1.443.461.798	1.443.461.798
PT Combi Putra	1.439.372.766	1.626.667.415
PT Novapherin	1.415.407.550	3.912.328.616
PT Primaru Jaya	1.318.548.000	1.285.080.000
PT Duta Warna	1.316.046.267	817.263.263
PT Bralaco Chemica	1.309.169.541	1.211.496.667
PT Mulya Abdi Paramita	1.287.041.990	338.352.926
PT Kasa Husada	1.228.380.901	659.470.216
PT Sawah Besar	1.165.751.086	1.988.529.601
PT Traktor Nusantara	1.152.441.000	-
PT Multi Husada	996.713.121	1.745.107.462
PT Signa Husada	698.947.117	1.167.452.513
PT Indochemicals Citra Kimia	557.830.000	1.196.852.400
PT Erela	461.332.988	3.855.606.517
PT Rejeki Mitra Farma	233.796.725	1.256.808.639
PT Abbot Indonesia	-	13.633.091.010
PT Sigma Bimed	-	9.143.773.960
PT Dirgantara Yudha Artha	-	3.754.296.128
PT Reckit Benckiser Indonesia	-	3.711.810.000
PT Gratia Jaya Mulia	-	3.561.608.160
PT Frismed Hoslab Indonesia	-	2.232.000.000
PT Dragon Prima Farma	-	2.125.395.560
PT Has Putra Indonesia	-	1.776.840.000
PT Trimitra Gramindindo	-	1.618.690.886
PT Medquest Jaya Global	-	1.113.156.055
PT Asia Medca	-	1.111.755.325
PT Sari Sarana Kimia	-	1.097.208.000
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	104.614.962.394	141.974.078.689
Jumlah Utang pihak ketiga	390.121.599.085	489.718.895.403
Jumlah utang usaha bersih	402.124.285.067	505.218.537.902

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Belum jatuh tempo	288.742.092.129	344.132.877.354
1 sampai dengan 30 hari	76.940.337.750	96.095.053.117
31 sampai dengan 60 hari	18.310.397.232	34.543.092.404
61 sampai dengan 150 hari	17.562.016.349	10.871.847.635
Lebih dari 150 hari	569.441.607	19.575.667.392
	402.124.285.067	505.218.537.902

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari, dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (supplier) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah	344.822.030.964	457.416.091.507
Mata uang asing		
USD4.379.566,96 : 31 Maret 2015 dan		
USD3.206.152,18 : 31 Desember 2014	57.302.254.103	47.802.446.395
	<u>402.124.285.067</u>	<u>505.218.537.902</u>

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima entitas dan entitas anak dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan kepada Instansi Pemerintah, Dinas Kesehatan Pemerintah Republik Indonesia dan pihak ketiga, saldo per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp762.264.902 dan Rp762.264.902.

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Cadangan jasa produksi dan tantiem	41.958.233.000	56.125.000.000
Gaji dan kesejahteraan karyawan	27.314.640.673	29.904.430.715
Promosi	13.260.610.823	25.038.861.661
Biaya pabrikasi	9.964.591.639	1.258.068.645
Biaya umum dan pemeliharaan	6.001.538.144	8.608.442.300
Bunga pinjaman jangka menengah	5.000.000.000	5.000.000.000
Biaya Listrik, gas, air dan bahan bakar	4.809.891.357	3.863.328.108
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.228.141.621	1.176.663.934
	<u>109.537.647.257</u>	<u>130.974.795.363</u>

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pembayaran minimum di masa depan	6.827.625.239	6.111.983.084
Dikurangi beban keuangan masa depan	(1.169.030.360)	(1.221.205.269)
	5.658.594.879	4.890.777.815
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.896.746.028)	(1.797.144.315)
Bagian jangka panjang	<u>3.761.848.851</u>	<u>3.093.633.500</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN(lanjutan)

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di entitas dan entitas anak dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun, entitas wajib merawat kendaraan yang dipergunakan, resiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas untuk itu entitas mengasuransikan untuk seluruh resiko (all risk) selama periode sewa beli, adapun rincian entitas sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

Koperasi Mandiri	4.781.034.418
PT Astrindo Finance	2.835.270.300
PT Saseka Gelora	2.714.000.000
PT BII Finance	2.074.499.600
PT Toyota Astra Finance	521.274.200
PT Adira Finance	274.307.000
Koperasi Bina Asih	214.200.000
Tunas Toyota	781.000.000
Koperasi Yodium Farma	145.963.150
	<u>14.341.548.668</u>

22. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	12.245.053.087	11.302.409.145
Jasa medis dokter	9.983.036.390	6.993.097.214
Jansen Indonesia	4.856.537.790	4.663.997.830
Pengadaan aset tetap	3.757.875.000	2.627.625.000
PT Tirta Investama	2.470.112.716	1.990.009.204
Koperasi Chincona	833.557.277	710.866.580
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	4.208.619.624	6.863.245.249
	<u>38.354.791.884</u>	<u>35.151.250.222</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

23. PINJAMAN JANGKA MENENGAH

Pokok Pinjaman	Wali Amanat	Jatuh Tempo	tingkat bunga
Rp200.000.000.000	Bank mandiri	9 April 2016	10,00%

Pada tanggal 9 Oktober 2014 perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp200.000.000.000 dengan Arranger PT Mandiri Sekuritas dan wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% dengan jangka waktu 18(delapan belas) bulan dari 9 Oktober 2014 sd 9 April 2016, pembayaran bunga dilakukan setiap 3(tiga) bulan, dana MTN digunakan untuk ekspansi usaha melalui pembukaan apotek di entitas anak dan modal kerja entitas. Jaminan MTN adalah aset tetap yang belum dijaminkan ke bank (catatan 18).

24. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham entitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014			
Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.875.000	9,97	55.387.500.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
- Pujianto	42.500	0,00	4.250.000
Jumlah Modal Di tempatkan dan Disetor	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
	<u>43.579.620.031</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali

	%	31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014		
		Penyertaan	harga perolehan	nilai wajar
PT Singkora Indonesia Lestari	56,00%	18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850
Jumlah		18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850

27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Dividen	46.925.135.841	53.637.288.565
Cadangan umum	187.700.543.365	160.911.865.695

Pada tanggal 08 April 2015 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2014 dengan keputusan antara lain menetapkan penggunaan laba tahun buku 2014 sebesar Rp234.625.679.206 sebagai berikut:

- Sebesar Rp46.925.135.841 atau 20% dari laba bersih untuk Dividen tunai
- Sebesar Rp187.700.543.365 atau 80% dari laba bersih sebagai saldo laba

Pada tanggal 26 Maret 2014 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2013 dengan keputusan antara lain menetapkan penggunaan laba tahun buku 2013 sebesar Rp214.549.154.260 sebagai berikut:

- Sebesar Rp53.637.288.565 atau 25% dari laba bersih untuk Dividen tunai
- Sebesar Rp160.911.865.695 atau 75% dari laba bersih sebagai saldo laba

28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Program Pensiun Manfaat Pasti	31.048.661.835	29.790.683.683
Kewajiban Imbalan Kerja manfaat karyawan	70.515.105.800	69.344.677.774
Saldo akhir	101.563.767.635	99.135.361.457

PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	29.790.683.683	35.290.504.450
Beban (manfaat) pensiun karyawan berjalan	1.257.978.152	(5.499.820.767)
Saldo akhir tahun	31.048.661.835	29.790.683.683

Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Maret 2015, mengguankan data asumsi sedangkan 31 Desember 2014 dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% tahun 2015 dan 2014
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pension	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh entitas ditetapkan sebagai berikut :

Pangkat	Premi Pensiun Iuran Pasti
General Manager	Rp275.000
Manager	Rp250.000
Asisten Manager	Rp225.000
Supervisor	Rp200.000
Pelaksana	Rp175.000

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan entitas anak memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara entitas dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kewajiban pada awal tahun	69.344.677.774	64.298.257.642
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	5.574.611.872	30.672.706.650
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(4.404.183.846)	(25.626.286.518)
Saldo akhir di neraca	<u>70.515.105.800</u>	<u>69.344.677.774</u>

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja bersih per 31 Maret 2015, menggunakan data asumsi sedangkan 31 Desember 2014 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% tahun 2015 dan 2014
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

29. Kepentingan Non Pengendali (KNP)

	%	31 Maret 2015				Jumlah KNP
		Penyertaan Saham	Saldo laba(rugi)	Dividen	Laba(rugi)	
PT Sinkona Indonesia Lestari	49,00%	11.185.478.633	10.740.037.115	-	1.352.959.399	23.278.475.147
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	397.568	-	468.475	5.866.043
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	177	-	16	293
Jumlah		<u>7.295.000.100</u>	<u>7.741.867.485</u>	<u>3.895.478.633</u>	<u>1.353.427.890</u>	<u>23.284.341.483</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

29. Kepentingan Non Pengendali (KNP) (lanjutan)

	%	31 Desember 2014				
		Penyertaan	Saham	Saldo laba(rugi)	Penambahan	Laba(rugi)
PT Sinkona Indonesia Lestari	49,00%	7.290.000.000	8.836.286.353	3.895.478.633	1.903.750.762	21.925.515.748
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	(1.243.288)	-	1.640.856	5.397.568
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	137	-	40	277
Jumlah		<u>7.295.000.100</u>	<u>7.741.867.485</u>	<u>3.895.478.633</u>	<u>1.905.391.658</u>	<u>21.930.913.593</u>

30. PENJUALAN

	Tahun 2015	Tahun 2014
Penjualan lokal:		
Pihak ketiga lokal	915.720.463.388	791.303.103.868
Pihak-pihak berelasi	51.515.945.680	45.304.234.776
Penjualan pihak ketiga ekspor:		
Garam kina	40.413.872.584	24.954.470.318
Yodium dan Derivat	7.185.483.000	4.910.601.146
Obat dan lain-lain	180.891.000	555.328.150
	<u>1.015.016.655.652</u>	<u>867.027.738.258</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	Tahun 2015	Tahun 2014
Penjualan produksi entitas:		
Obat Generik	85.283.992.931	58.364.156.120
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	121.073.891.886	87.333.079.537
Obat Over The Counter (OTC)	49.365.139.180	51.437.005.033
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	52.074.673.160	29.865.071.464
Alat kesehatan, Pil KB, dan lain-lain	2.494.325.892	2.435.806.051
Sub Total	<u>310.292.023.049</u>	<u>229.435.118.205</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga:		
Obat Ethical	472.027.473.678	418.191.874.447
Obat Generik	32.786.820.710	26.599.629.301
Obat Over The Counter (OTC)	162.380.631.299	158.542.089.809
Alat kesehatan, jasa laboratorium dan lain-lain	37.529.706.916	34.259.026.496
Sub Total	<u>704.724.632.603</u>	<u>637.592.620.053</u>
	<u>1.015.016.655.652</u>	<u>867.027.738.258</u>

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Tahun 2015	Tahun 2014
Pertambangan		
Pemakaian bahan	470.370.739	627.818.658
Biaya langsung	1.683.384.539	497.203.420
Biaya tak langsung	3.785.668.026	2.296.301.314
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>5.939.423.304</u>	<u>3.421.323.392</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	100.701.253.495	68.165.065.697
Biaya langsung	16.181.120.470	11.318.722.756
Biaya pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.794.529.542	18.064.199.567
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	8.518.053.298	5.219.181.860
Pemeliharaan dan peralatan	5.193.440.683	4.480.007.805
Penyusutan	3.335.288.810	3.346.479.516
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	2.939.219.542	1.690.367.587
Sub total	<u>162.662.905.840</u>	<u>112.284.024.788</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	46.490.805.666	36.387.520.542
Akhir periode	(62.463.614.438)	(48.679.988.152)
Sub total produksi manufaktur	<u>146.690.097.068</u>	<u>99.991.557.178</u>
Total biaya produksi manufaktur dan pertambangan	<u>152.629.520.372</u>	<u>103.412.880.570</u>
Barang jadi		
Awal periode	567.438.416.497	509.597.825.691
Pembelian	598.693.136.600	531.977.394.201
Akhir periode	(605.595.138.190)	(519.268.607.451)
Sub Total	<u>707.226.511.975</u>	<u>622.298.169.619</u>
11,36	<u>713.165.935.279</u>	<u>625.719.493.011</u>

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari masing-masing sebesar Rp67.997.371.373(11,36%) dan Rp63.474.744.777 (11,93%)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

32. BEBAN USAHA

	Tahun 2015	Tahun 2014
Beban penjualan dan distribusi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	92.669.404.930	90.697.131.323
Promosi	23.386.639.965	18.549.545.852
Distribusi barang	11.049.307.925	8.375.710.198
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	9.550.845.426	12.251.136.798
Amortisasi sewa gedung dan amortisasi kerja sama operasi	8.784.543.377	6.594.085.911
Komisi penjualan	1.782.324.726	1.835.782.557
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	265.864.969	882.859.744
	<u>147.488.931.318</u>	<u>139.186.252.383</u>
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	43.891.012.348	39.587.633.813
Pemeliharaan dan peralatan	11.048.134.407	9.507.156.716
Listrik, BBM, air dan gas	10.675.152.985	6.638.559.871
Perjalanan dinas	6.279.557.751	5.762.157.718
Alat kantor dan percetakan	6.424.053.993	4.948.557.667
Penyusutan dan amortisasi	5.932.838.192	4.432.864.595
Penelitian dan pengembangan	4.219.546.913	4.369.435.219
Penyisihan persediaan barang rusak	4.049.304.277	1.693.417.742
Rapat, Jamuan dan sumbangan	3.900.029.943	2.922.217.060
Telepon, faksimile dan telegram	3.258.454.560	2.067.074.056
Asuransi	2.129.808.206	1.781.936.970
Jasa Profesional	1.986.850.963	1.898.690.838
Sewa gedung dan kendaraan	1.061.112.061	1.109.895.037
Pajak bumi, bangunan, kendaraan dan retrebusi lain	1.001.808.648	1.238.916.917
Amortisasi ikatan kerja sama	1.885.696.476	1.530.195.067
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	4.069.426.768	2.952.480.002
	<u>111.812.788.491</u>	<u>92.441.189.288</u>
	<u>259.301.719.809</u>	<u>231.627.441.671</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

33. BIAYA KEUANGAN

	Tahun 2015	Tahun 2014
Beban bunga bank	7.600.555.958	1.483.590.015
Beban bunga – sewa pembiayaan	140.788.314	162.825.466
	<u>7.741.344.272</u>	<u>1.646.415.481</u>

34. PENDAPATAN LAINNYA

PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

	Tahun 2015	Tahun 2014
Pendapatan deviden	17.536.701.839	-
Bunga deposito berjangka	5.159.918.682	892.691.204
Pendapatan jasa giro	1.003.701.420	1.735.589.441
	<u>23.700.321.941</u>	<u>2.628.280.645</u>

PENDAPATAN LAIN-LAIN

	Tahun 2015	Tahun 2014
Listing fee, brand activity fee	2.305.676.793	467.955.424
Sewa gedung dan ruangan	2.202.008.868	3.551.403.641
Penjualan aset	18.000.000	12.326.098.400
Lain – lain (di bawah Rp 100.000.000)	586.927.356	1.003.815.662
Jumlah	<u>5.112.613.017</u>	<u>17.349.273.127</u>
	<u>28.812.934.958</u>	<u>19.977.553.772</u>

35. PENDAPATAN (BEBAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Akun ini merupakan akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar (Rp70.127.202) dan (Rp55.036.349.)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rp43.904.415.367 dan Rp23.368.091.022 masing-masing untuk periode 31 Maret 2015 dan 2014.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp7,91 dan Rp4,21 masing-masing untuk periode 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan pemegang saham entitas sebesar 90,03% per 31 Maret 2015 dan 2014. entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha entitas dengan BUMN-BUMN lain.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan Pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)

<u>No</u>	<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMD	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) dahulu PT Asuransi Kesehatan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	BUMN	Penjualan Obat
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
18	PT Taspen (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
22	PT Garam (Persero)	BUMN	Pembelian Obat
23	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat
24	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian kepada Pihak – pihak berelasi :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Bank		
Pihak-pihak berelasi –Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70.644.619.721	93.608.767.295
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12.239.150.043	7.058.434.888
PT Bank Pembangunan Daerah	3.494.981.966	62.539.249.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.668.507.683	2.510.142.385
PT Bank Syariah Mandiri	603.366.030	276.060.276
PT Bank BRI Syariah	-	263.746.090
Jumlah bank Rupiah	88.650.625.443	166.256.400.681
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.912.559.942	10.797.850.338
Jumlah bank mata uang asing	3.912.559.942	10.797.850.338
Jumlah Pihak-pihak berelasi	92.563.185.385	177.054.251.019
Prosentase terhadap jumlah aset	3,28%	5,97%
	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Deposito jangka pendek (Rupiah)</u>		
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Sulut Tbk.	50.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Jabar Banten Tbk	15.000.000.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	75.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	50.000.000.000
	65.000.000.000	135.000.000.000
Prosentase terhadap jumlah aset	2,31%	4,54%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)

<u>Piutang Usaha</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16.753.743.829	11.759.866.037
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (dahulu PT Asuransi Kesehatan Indonesia)	16.774.363.776	6.580.943.599
PT Angkasa Pura II (Persero)	4.230.184.258	6.453.528.115
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	2.712.454.387	1.132.421.081
PT Pertamina (Persero)	1.384.864.566	1.744.462.785
PT Bio Farma (Persero)	898.826.501	1.004.856.413
PT Timah (Persero) Tbk.	833.933.235	1.136.127.061
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	11.418.550.187	14.112.670.825
Jumlah	55.006.920.739	43.924.875.916
Penyisihan piutang ragu-ragu	(84.010.582)	(163.313.432)
	<u>54.922.910.157</u>	<u>43.761.562.484</u>
Prosentase terhadap jumlah aset	<u>1,95%</u>	<u>1,57%</u>
<u>Utang Bank</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	48.627.621.840	56.279.713.402
Mata uang asing USD31,81.27 31 Maret 2015 dan USD381,681.27 30 31 Desember 2014	414.517.736	4.748.114.998
	<u>49.042.139.576</u>	<u>61.027.828.400</u>
Prosentase terhadap jumlah liabilitas	<u>5,09%</u>	<u>5,27%</u>
<u>Hutang Usaha</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	8.311.641.094	7.804.688.410
PT Indo Farma Global Medika	1.671.913.987	3.613.681.928
PT Rajawali Nusindo	296.700.880	1.194.716.503
Lain-lain	1.722.430.021	2.886.555.657
	<u>12.002.685.982</u>	<u>15.499.642.498</u>
Prosentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,25%</u>	<u>1,34%</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Tahun 2015	Tahun 2014
<u>Penjualan</u>		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	17.457.382.703	13.672.104.323
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11.239.896.972	10.559.749.461
PT Angkasa Pura II (Persero)	4.077.058.391	5.385.069.550
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	2.530.747.402	2.686.822.664
PT Timah (Persero) Tbk.	1.666.861.849	1.051.338.493
PT Pertamina (Persero)	1.379.724.816	1.025.396.109
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.073.042.560	1.029.286.774
PT Jamsostek (Persero)	364.349.738	1.010.774.801
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	334.225.300	2.098.683.096
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	11.392.655.949	6.785.009.505
	<u>51.515.945.680</u>	<u>45.304.234.776</u>
Prosentase terhadap jumlah penjualan	<u>5,08%</u>	<u>5,23%</u>
	Tahun 2015	Tahun 2015
<u>Pembelian</u>		
PT Indofarma Global Medika	1.138.587.293	1.105.261.178
PT Perkebunan Nusantara VIII	560.639.724	1.075.507.549
PT Rajawali Nusindo	27.456.899	907.190.916
PT Bio Farma (Persero)	-	1.748.863.173
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	851.261.053	138.043.263
Jumlah	<u>2.577.944.969</u>	<u>4.974.866.079</u>
Prosentase terhadap harga pokok penjualan	<u>0,36%</u>	<u>0,80%</u>

38. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Entitas mempunyai perjanjian distribusi dengan Reig Jofre SA, Spanyol tanggal 22 Januari 2015, Tri N Niaga, Malaysia tanggal 14 April 2014, Mundipharma Laboratories Gmbh, Swiss tanggal 1 Agustus 2013, Reckitt Benckiser Pharmaceuticals Limited, Inggris tanggal 18 Agustus 2011, Kunming Pharmaceuticals Corp, Cina tanggal 24 Agustus 2011, PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia pada tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus Gmbh, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Noprod Life Sciences Pvt Ltd, India pada tanggal 12 Agustus 2008, Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008, PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008, Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006 dan Dynamic Techno Medical Pvt Ltd India tanggal 15 Maret 2012, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik entitas di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine, entitas akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN selanjutnya ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2002 dan tanggal 10 Mei 2005, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.
- c. Pada tanggal 15 April 2005, entitas mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilita atas sebidang tanah milik entitas seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- d. Pada tanggal 25 Maret 2009, entitas mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk – produk entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis.
- e. Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008, Bahari Pharnacy Ltd, Tanzania pada tanggal 26 Oktober 2009, Sumber Ayu Enterprise Malaysia pada tanggal 1 Mei 2012, dan Almaz Co For Investment Ltd Sudan pada tanggal 19 Juni 2012, untuk memasarkan produk – produk entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

38. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo tanggal 21 Maret 2010, PT Magnetic Mitra Adijaya tanggal 5 Mei 2011, dan PT Noprod Life Indonesia pada tanggal 1 Mei 2012, untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun.
- g. Pada tanggal 5 Januari 2009, entitas mengadakan perjanjian distribusi obat – obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- h. Pada tanggal 25 Februari 2009, entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan RX Pharma Ltd, Singapura untuk mendistribusikan obat-obatan produk entitas. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- i. Pada tanggal 3 Februari 2010, entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd, Myanmar. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk entitas di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- j. PT KFTD entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Braun Medical Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Rediss Papua pada tanggal 15 Maret 2005, PT Duta Kaisar Pharmacy pada tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma pada tanggal 10 Mei 2005, PT Erlimpex pada tanggal 1 Desember 2005, PT Erela pada tanggal 1 Desember 2005, PT Brataco Chemika pada tanggal 27 Februari 2006, Bio Farma (Persero) pada tanggal 5 Januari 2006, PT Novell Pharmaceutical Laboratories pada tanggal 3 April 2006, PT Metrolis Citra Karya Dinamika pada tanggal 18 April 2006, PT Pharmasolindo pada tanggal 11 September 2006, PT Meier Indonesia pada tanggal 8 November 2006, PT Global Dispomedika pada tanggal 26 Januari 2007, PT Oryza Pharma pada tanggal 29 Januari 2007, PT Arta Boga Cemerlang pada tanggal 29 Januari 2007, PT Young Indo Utama pada tanggal 29 Januari 2007, PT United Dico Citas pada bulan Mei 2007, PT Aman Asri pada bulan Mei 2007, PT Akifar pada bulan Februari 2007, PT Mitra Asa Pratama pada bulan April 2007, PT Guardian Phamatama pada bulan Juli 2007, PT Aditama Raya Farmindo pada bulan Agustus 2007, PT Saroni Milinium pada bulan Agustus 2007, PT Tiga Puspa pada bulan Agustus 2007, PT Garam (Persero) pada bulan Agustus 2007, PT. Magnetik Mitra Adijaya April 2008, PT. Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, PT Dharma Polimettal pada bulan Mei 2009, dan PT Indo Farma Global medika bulan Oktober 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

38. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- k. Entitas anak PT Kimia Farma Apotek mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, entitas anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Entitas tidak mengungkapkan jumlah penjualan dan beban perjanjian distribusi dan pemasaran karena kegiatan utama entitas adalah distribusi, pemasaran produk farmasi serta manufaktur dan apabila diungkapkan satu persatu tidak akan efektif.

39. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi entitas dan entitas anak disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha entitas yaitu, manufaktur, distribusi, ritel dan jasa.

Segmen operasi 31 Maret 2015

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainnya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	62.099.190.334	296.955.828.375	637.379.545.312	18.582.091.631	1.015.016.655.652
Pendapatan antar segmen	217.300.565.775	33.191.649.278	-	-	250.492.215.053
Pendapatan bunga dan investasi	23.351.984.498	205.685.725	128.315.841	14.335.877	23.700.321.941
Beban bunga	5.737.818.502	498.593.902	1.501.898.868	3.033.000	7.741.344.272
Penyusutan dan amortisasi	4.762.260.592	685.107.203	4.055.009.979	193.340.995	9.695.718.769
Laba segmen dilaporkan	29.114.522.531	(8.070.591.033)	21.689.295.676	1.171.188.193	43.904.415.367
Aset segmen dilaporkan	1.340.409.960.734	603.513.513.378	850.315.068.750	25.131.805.336	2.819.370.348.198
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	14.509.946.681	6.708.966.826	37.287.292.141	260.792.140	58.766.997.788
Liabilitas segmen dilaporkan	517.850.587.139	54.434.310.568	382.640.940.732	8.042.716.588	962.968.555.027

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi 31 Desember 2014

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	195.859.041.139	1.826.996.808.838	2.432.452.637.547	65.715.892.236	4.521.024.379.760
Pendapatan antar segmen	1.093.615.056.748	107.697.896.646	1.427.429.768	-	1.202.740.383.162
Pendapatan bunga	6.020.938.860	754.676.705	437.355.246	45.843.071	7.258.813.882
Beban bunga	20.038.577.005	2.653.485.129	4.177.623.281	-	26.869.685.415
Penyusutan dan amortisasi	22.601.907.645	2.531.191.243	13.443.037.834	756.889.470	39.333.026.192
Laba segmen dilaporkan	147.532.322.973	30.323.160.371	52.668.056.470	4.102.139.392	234.625.679.206
Aset segmen dilaporkan	1.711.790.274.280	485.966.122.210	747.144.039.534	23.284.190.273	2.968.184.626.297
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	55.135.465.996	3.627.243.500	33.066.336.237	931.922.650	92.760.968.383
Liabilitas segmen dilaporkan	583.111.215.746	167.719.023.501	399.470.295.824	6.740.141.313	1.157.040.676.384

Rekonsiliasi segmen operasi :

	Tahun 2015	Tahun 2014
<u>Pendapatan</u>		
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	1.246.926.779.074	1.037.762.434.419
Pendapatan lainnya	18.582.091.631	14.643.473.223
Eliminasi pendapatan antar segmen	(250.492.215.053)	(185.378.169.384)
Pendapatan etintas	<u>1.015.016.655.652</u>	<u>867.027.738.258</u>

	Tahun 2015	Tahun 2014
<u>Laba Rugi</u>		
Jumlah Pendapatan untuk segmen dilaporkan	51.991.850.401	21.789.132.039
Pendapatan (Rugi) lainnya	1.171.188.193	865.828.749
Eliminasi pendapatan antar segmen	(9.258.623.227)	1.222.008.293
Laba rugi entitas Induk	<u>43.904.415.367</u>	<u>23.876.969.081</u>

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Aset</u>		
Jumlah Aset untuk Segmen dilaporkan	3.217.570.190.112	3.607.022.904.226
Aset lainnya	23.284.190.273	23.284.190.273
Eliminasi piutang antar Segmen	(421.484.032.187)	(662.122.468.202)
Jumlah Aset Entitas	<u>2.819.370.348.198</u>	<u>2.968.184.626.297</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Liabilitas</u>		
Jumlah liabilitas untuk Segmen dilaporkan	954.925.838.439	1.150.300.535.071
Liabilitas lainnya	8.042.716.588	6.740.141.313
Jumlah Liabilitas Entitas	<u>962.968.555.027</u>	<u>1.157.040.676.384</u>

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	Tahun 2015		Tahun 2014	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	967.236.409.068	95,29	836.607.338.644	96,49
Belanda	20.974.536.210	2,07	10.263.162.723	1,18
Cina	8.367.222.900	0,82	5.704.361.580	0,66
Amerika Serikat	5.711.074.555	0,56	6.065.811.180	0,70
India	4.944.317.580	0,49	5.338.673.146	0,62
Irlandia	4.778.602.500	0,47	-	0,00
Australia	1.349.823.050	0,13	1.090.608.450	0,13
Thailand	1.024.175.600	0,11	39.033.600	0,00
Lain-lain (masing-masing dengan Saldo dibawah Rp1.000.000.000)	630.494.189	0,06	1.918.748.935	0,22
Jumlah	<u>1.015.016.655.652</u>	<u>100</u>	<u>867.027.738.258</u>	<u>100</u>

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas dan setara kas	USD\$ 323.565,29	4.233.528.191	896.007,55	11.146.333.975
Piutang usaha	USD\$ 3.219.984,50	42.130.277.164	3.292.832,57	40.962.837.158
		<u>46.363.805.355</u>		<u>52.109.171.133</u>
Liabilitas moneter				
Liabilitas	USD\$ 4.411.248,23	57.716.771.839	4.224.321,66	52.550.561.393
	EUR -	-		-
		<u>57.716.771.839</u>		<u>52.550.561.393</u>
Jumlah aset / (liabilitas) moneter – bersih		<u>(11.352.966.484)</u>		<u>(441.390.260)</u>

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar USD4,300,000 sebagai forex line, Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut, manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah tercover dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

41. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan Entitas

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Kewajiban Keuangan lainnya
31 Maret 2015					
<u>Aset Keuangan</u>					
Kas dan setara kas	350.691.369.730	350.691.369.730	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	54.922.910.157	54.922.910.157	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	432.642.907.989	432.642.907.989	-	-	-
Piutang lain-lain	23.369.468.142	23.369.468.142	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	151.611.791	151.611.791	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	<u>861.778.267.809</u>	<u>861.778.267.809</u>	-	-	-
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Utang Bank	58.797.781.659	-	-	-	58.797.781.659
Utang usaha pihak berelasi	12.002.685.982	-	-	-	12.002.685.982
Utang usaha pihak ketiga	390.121.599.085	-	-	-	390.121.599.085
Liabilitas lancar lain-lain	38.354.791.884	-	-	-	38.354.791.884
Biaya yang masih harus dibayar	109.537.647.257	-	-	-	109.537.647.257
Pinjaman jangka menengah	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>808.814.505.867</u>	-	-	-	<u>808.814.505.867</u>
31 Desember 2014					
<u>Aset Keuangan</u>					
Kas dan setara kas	573.360.267.681	573.360.267.681	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	43.761.562.484	43.761.562.484	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	471.168.677.740	471.168.677.740	-	-	-
Piutang lain-lain	10.164.241.862	10.164.241.862	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	118.783.492	118.783.492	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	<u>1.098.573.533.259</u>	<u>1.098.573.533.259</u>	-	-	-
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Utang Bank	131.515.398.867	-	-	-	131.515.398.867
Utang usaha pihak berelasi	15.499.642.498	-	-	-	15.499.642.498
Utang usaha pihak ketiga	489.718.895.403	-	-	-	489.718.895.403
Liabilitas lancar lain-lain	35.151.250.222	-	-	-	35.151.250.222
Biaya yang masih harus dibayar	130.974.795.363	-	-	-	130.974.795.363
Pinjaman jangka menengah	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>1.002.859.982.353</u>	-	-	-	<u>1.002.859.982.353</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

42 Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko.

Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Entitas dan entitas anak. Sebagai Entitas farmasi dengan produk utama obat-obatan, Entitas dan entitas anak beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Secara ringkas, risiko yang dihadapi Entitas dan entitas anak dan langkah-langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Risiko Keuangan .

Risiko Kredit yang dihadapi oleh Entitas dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet. Entitas dan entitas anak telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Entitas dan entitas anak juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Langkah preventif lain yang diambil Entitas dan entitas anak, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Entitas dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Entitas dan entitas anak:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Piutang usaha	487.565.818.146	514.930.240.224
Piutang lain-lain	10.164.241.862	10.164.241.862

b. Risiko Likuiditas

Entitas mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Utang bank	58.797.781.659	131.515.398.867
Utang usaha	402.124.285.066	505.218.537.902
Utang pajak	46.169.421.745	49.618.343.606
Uang muka penjualan	762.264.902	762.264.902
Beban yang masih harus dibayar	109.537.647.257	130.974.795.363

42 Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Besarnya proporsi penjualan kepada Pemerintah yang biasanya terjadi pada akhir triwulan III sampai triwulan IV, sementara proses produksi harus dilakukan sejak awal tahun, menyebabkan terjadinya risiko temporer kekurangan likuiditas. Guna mengatasi masalah ini, pada 2013 Entitas berupaya mempertahankan komitmen pinjaman modal kerja kepada Bank Mandiri. Pada 2013, Entitas telah menandatangani komitmen pinjaman modal kerja tersebut dengan menjaminkan lebih dari 20% aset. Di masa yang akan datang, Entitas masih harus mendanai kebutuhan modal kerjanya dengan fasilitas bank. Dengan pengelolaan rantai pasok yang lebih baik, Entitas berhasil meningkatkan efisiensi mengelola modal kerja sehingga menekan biaya bunga.

c. Risiko Pasar

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis yaitu: risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya seperti risiko perubahan harga komoditas.

- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Entitas dan entitas anak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selain karena pinjaman, hal ini dikarenakan Entitas dan entitas anak membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Entitas dan entitas anak akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan (ekport) dan pembelian Entitas dan entitas anak dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu. Saat ini, Entitas tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Entitas merencanakan peningkatan penjualan eksport. serta pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Dolar AS	UERO Eropa	Dolar AS	UERO Eropa
-Aset keuangan	3.543.549,79	-	4.188.840,12	-
- Liabilitas keuangan	(4.411.248,23)	-	(4.224.321,66)	-
	(867.698,44)	-	(35.481,54)	-

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam Rupiah Penuh)

42 Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

- Risiko harga sampai saat ini, ketergantungan industri farmasi Indonesia pada bahan baku impor masih sangat besar. Karena itu, harga masih menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan industri farmasi di Indonesia. Langkah antisipatif lainnya adalah mengupayakan kontrak jangka panjang pembelian bahan baku tertentu yang harganya sangat fluktuatif.

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Entitas dan entitas anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Entitas mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Entitas dan entitas anak untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan. Struktur permodalan Entitas dan entitas anak terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Entitas dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Entitas dan entitas anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas dan entitas anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Utang Bank	58.797.781.659	131.515.398.867
Pinjaman jangka menengah	200.000.000.000	200.000.000.000
Utang Sewa Guna Usaha	5.658.594.879	4.890.777.815
Total utang yang berbunga	264.456.376.538	336.406.176.682
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.833.117.451.688	1.789.213.036.320
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	14,43%	18,79%

e. Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian kinerja bisnis entitas dan entitas anak, terutama dipasar reguler, secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Dengan demikian, kenaikan PDB dan inflasi memberikan dampak terhadap kinerja pasar non-institusi (pemerintah). Sementara itu, di sektor pasar institusi, kinerja entitas dipengaruhi oleh besaran belanja pemerintah di bidang kesehatan. Guna memitigasi risiko ini, entitas dan entitas anak terus melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan ke pasar reguler yang menjanjikan permintaan yang lebih berkelanjutan dengan pertumbuhan yang lebih stabil.

42 Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

f. Risiko Persaingan Usaha

Risiko persaingan usaha harga Obat Generik Berlogo (OGB) di Indonesia dikendalikan oleh pemerintah dengan cara menetapkan Harga Neto Apotek (HNA, harga di tingkat apotek) yang berlaku untuk seluruh produsen OGB. Untuk memitigasi risiko ini, entitas terus berupaya menyeimbangkan portofolio penjualan produknya dengan, antara lain meluncurkan sejumlah produk obat dengan nama dagang (etikal), termasuk obat-obat non-resep dokter (OTC) dan bahan baku. Pada tahun berjalan, pemerintah menetapkan kebijakan "e-catalog" yang dengan kebijakan ini entitas harus mengantisipasi obat-obatan apa saja yang masuk dalam e-catalog. Pada awal tahun 2014 pemerintah melaksanakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS kesehatan yang secara tidak langsung akan berdampak kepada entitas terutama penjualan entitas anak PT Kimia Farma Apotek.

43 Peristiwa setelah tanggal laporan

Pada tanggal 08 April 2015 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan antara lain sebagai berikut:

- Menyetujui laporan Keuangan tahun buku 2014, laporan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2014 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada direksi dan komisaris (volledig acquit et de charge)
- Menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2014, sebesar Rp46.925.135.841 atau 20% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai Dividen tunai dan sisanya sebesar Rp187.700.543.365 atau 80% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai saldo laba untuk mendukung penembangan usaha.
- Memberhentikan dengan hormat Sdr Supriyantoro sebagai komisaris utama terhitung sejak ditutupnya rapat, mengalihkan jabatan Sdr Farid Wadjdi Husein sebagai anggota komisaris / komisaris independen menjadi Komisaris Utama / Komisaris independen, mengangkat Sdr Untung Suseno Sutarjo sebagai komisaris dengan masa jabatan sejak ditutupnya rapat.